



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan latar belakang masalah yang berisikan situasi atau kondisi disekitar topik penelitian, teori atau konsep utama yang mendukung penelitian, dan fenomena-fenomena disekitar penelitian yang menjadi alasan betapa pentingnya penelitian mengenai pengaruh anomali pasar yaitu *Weekend Effect* terhadap *return* saham dan *trading volume*. Bab ini juga memuat identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian ini dilakukan.

A. Latar Belakang

Dalam teori pasar efisien, *return* yang normal bisa didapatkan investor karena tidak ada perubahan harga yang bersifat konstan, namun menurut penelitian sebelumnya ditemukan berbagai pelanggaran terhadap teori tersebut, dimana pelanggaran disebut *Seasonal Anomaly* (anomali musiman) atau *Calendar Effect* (efek kalender) pada pasar saham. Salah satu anomali musiman yang sering dianalisis adalah *Day Of The Week Effect*, yaitu suatu anomali yang menyebabkan *return* hari perdagangan dalam seminggu berbeda. Fenomena ini menyebutkan bahwa adanya perbedaan *return* saham dari harga penutupan pada hari Jumat dengan hari Senin, salah satunya adalah *weekend effect*. Syarat terjadinya *weekend effect* yaitu *return* hari Jumat cenderung lebih tinggi dan *return* rendah terjadi pada hari Senin. Hari Senin merupakan awal dari hari perdagangan setelah hari libur akhir pekan (Sabtu-Minggu). Dampak dari hari libur tersebut menimbulkan kurang bergairahnya pasar modal dan mempengaruhi mood investor dalam berinvestasi pada hari Senin, sehingga investor cenderung merasa pesimis di hari Senin dan



cenderung merasa optimis di hari Jumat. Kecenderungan perilaku ini membuat *return* pada hari senin secara rata-rata menjadi negatif dan pada hari jumat menjadi positif. Adapun penyebab lainnya adalah pengumuman berbagai berita dari entitas tertentu, dengan begitu maka investor akan segera bertindak dengan adanya berita-berita tersebut.

Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai *weekend effect* apakah informasi yang mempengaruhi harga saham juga dapat mempengaruhi *trading volume* sehingga adanya perbedaan terhadap hari Jumat dan hari Senin. Berikut adalah *average return* dan *trading volume* pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* yang ada di Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2018 – September 2020.

Tabel 1.1
Average Return dan Trading Volume (pertahun)

SEKTOR	TAHUN	Average Return Open-Close		Average Trading volume (milyar)	
		FRIDAY	MONDAY	FRIDAY	MONDAY
AGRICULTURE	2020	-0.189%	-0.492%	89.96	104.3
	2019	0.010%	0.272%	135.22	133
	2018	-0.017%	0.086%	127.09	142.49
CONSUMER	2020	0.345%	-0.579%	719.01	690.37
	2019	-0.066%	-0.405%	748.32	696.74
	2018	0.139%	0.091%	727.85	670.66
PROPERTY	2020	0.176%	-0.375%	454.38	447.81
	2019	-0.075%	-0.252%	999.89	952.72
	2018	-0.072%	0.062%	750.5	772.79

Sumber: Olahan data dari lampiran 1

Pada tabel 1.1 merupakan rerata dari *return* dan *trading volume* pada ketiga sektor yang dibahas. Penulis ingin membandingkan apakah terdapat perbedaan signifikan antara tahun 2018-2019 dan tahun 2020 pada saat munculnya virus Covid-19 yang membuat perekonomian banyak negara menjadi melemah.



Begitupun dengan *return* dan *trading volume* dari ketiga indeks yang mungkin terjadi adanya *weekend effect* yang dibahas dalam penelitian ini sehingga adanya perbedaan antara tahun 2018-2019 dengan tahun 2020.

Hal ini dapat dilihat bahwa *return* pada sektor *Agriculture* di tahun 2018 hari Senin memiliki *return* lebih tinggi daripada hari Jumat dan hal ini berpengaruh terhadap *trading volume* nya. Kemudian di tahun 2019 hari Senin juga memiliki *return* lebih tinggi daripada Jumat tetapi *trading volume* pada hari Senin lebih sedikit dibandingkan hari Jumat. Di tahun 2020 *return* hari Senin memiliki nilai yang lebih rendah daripada hari Jumat, namun melihat *trading volume* hari Senin memiliki jumlah yang lebih banyak daripada di hari Jumat. Pada sektor *Consumer* di tahun 2018 - 2020 hari Senin memiliki *return* yang lebih rendah daripada hari Jumat begitu pula terhadap *trading volume* nya. Kemudian pada sektor *Property* di tahun 2018 hari Senin memiliki *return* dan *trading volume* yang lebih tinggi daripada hari Jumat dan di tahun 2019 – 2020 hari Senin memiliki nilai *return* dan *trading volume* yang lebih rendah daripada hari Jumat. Sedangkan pada teori *Monday Effect* mengatakan bahwa perdagangan pada hari Senin menunjukkan *return* yang lebih rendah dibandingkan dengan hari lainnya kemudian pada teori *Weekend Effect* mengatakan bahwa *return* pada hari Jumat memiliki *return* tinggi dan *return* rendah terjadi pada hari Senin.

Pada ketiga sektor menunjukkan adanya peristiwa *Weekend Effect* namun di tahun tertentu teori tersebut bertentangan dengan fakta yang ada. Hal ini memberikan inspirasi penelitian-penelitian mengenai *return open-close* dan *trading volume* saham di sektor pasar modal dengan memberikan hasil penelitian yang beragam. *Weekend effect* sudah terjadi sejak dahulu dan telah dilakukan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan fenomena ini sehingga munculnya **Research gap** mengenai penelitian ini.

Pada penelitian ini penulis menemukan adanya *Research gap* pertama dari (Udayani 2016) yang menunjukkan bahwa tidak terjadinya *Monday Effect* pada *return* saham LQ-45 periode tahun 2014. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati and Hidayanti 2018) selama periode Februari 2015 – Januari 2016 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return* saham LQ-45 pada hari-hari perdagangan lalu terjadinya *Monday Effect* pada perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengakibatkan *return* saham negatif. Ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cahyaningdyah 2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh hari perdagangan saham terhadap *return* saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007 – 2015 yaitu dengan ditemukannya *return* saham yang negatif pada hari Senin (*Monday Effect*) dan *return* tertinggi yang terjadi pada hari Jumat (*Weekend Effect*). Sedangkan penelitian yang dilakukan (Budiwati, Si, dan Yudana 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan pengembalian saham yang terjadi pada setiap perdagangan, hari yang menunjukkan terjadinya fenomena *Day of the week effect* pada sektor LQ-45. Lebih lanjut, tidak ada fenomena *Monday Effect* dan *Weekend Effect* yang diamati selama masa studi.

Berdasarkan latar belakang *Research gap* yang telah dijabarkan sebelumnya, setiap peneliti memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai *Weekend Effect* untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara hari Senin dan hari Jumat pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Indonesia. Alasan memilih sektor *agriculture* dan *consumer* adalah karena sektor pertama dan kedua di Bursa Efek Indonesia. Sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



agriculture juga merupakan sektor primer, dimana banyak masyarakat bergantung pada sektor ini. Kemudian alasan untuk memilih sektor *consumer* adalah perusahaan barang konsumsi termasuk sektor yang stabil karena produk yang dihasilkan dalam bentuk produk kebutuhan sehari-hari. Sementara sektor *property* merupakan penunjang pertumbuhan pada sektor riil untuk negara berkembang seperti di Indonesia khususnya industri *real estate* dan *property*. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel *return open-close* dan *trading volume*. Penulis menggunakan *return open-close* karena data *close* pada hari Jumat dan data *open* pada hari Senin nilainya akan sama sehingga lebih mudah. Oleh sebab itu, *return open-close* digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan *return* yang terjadi pada hari Senin dan hari Jumat. Kemudian *trading volume* digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan volume perdagangan yang terjadi pada hari Senin dan hari Jumat. Penulis juga menggunakan data tahun 2020 dengan pengujian data terpisah dikarenakan ingin membandingkan pergerakan *return* dan *trading volume* antara tahun 2018-2019 sebelum terjadinya Covid-19 dan pada masa pandemi saat ada Covid-19 di tahun 2020. Harga saham dan volume perdagangan yang digunakan penulis ini bertujuan untuk meneliti pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu Januari 2018 – Desember 2019 dan Januari 2020 – September 2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian yang berbeda-beda, maka beberapa masalah yang akan diteliti oleh peneliti dalam hal ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara hari perdagangan (Jumat dan Senin) terhadap *return* saham pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di



Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu Januari 2018 – September 2020?

2. Apakah terdapat perbedaan antara hari perdagangan (Jumat dan Senin) terhadap *trading volume* saham pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu Januari 2018 – September 2020?
3. Apakah terdapat perbedaan *return* dan *trading volume* pada hari Jumat dan Senin pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2019 dan 2020?

C. Batasan Masalah

Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan kemampuan serta waktu yang diperoleh untuk lebih mengarahkan penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah penelitian diatas penulis akan melakukan penelitian dengan membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan antara hari perdagangan (Jumat dan Senin) terhadap *return* saham pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu Januari 2018 – September 2020?
2. Apakah ada perbedaan antara hari perdagangan (Jumat dan Senin) terhadap *trading volume* saham pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu Januari 2018 – September 2020?



D. Batasan Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam batasan penelitian ini agar tujuan penelitian lebih terarah untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka akan dibatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Populasi penelitian adalah Indeks Harga Saham Sektorial pada sektor *Agriculture, Consumer* dan *Property*.
2. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Pengumpulan data berupa *return open-close* dan *trading volume* pada hari Jumat dan hari Senin.
3. Periode penelitian yang digunakan adalah Januari 2018 – Desember 2019 dan Januari 2020 – September 2020.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat diatas, maka rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan antara hari perdagangan (Jumat dan Senin) terhadap *return* saham dan *trading volume* saham pada sektor *Agriculture, Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu Januari 2018 – Desember 2019 dan Januari 2020 – September 2020?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat anomali pasar yaitu hari perdagangan (Jumat dan Senin) terhadap *return* saham pada sektor *Agriculture, Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada periode waktu Januari 2018 – Desember 2019 dan Januari 2020 – September 2020.

2. Untuk mengetahui apakah terdapat anomali pasar yaitu hari perdagangan (Jumat dan Senin) terhadap *trading volume* saham pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu Januari 2018 – Desember 2019 dan Januari 2020 – September 2020.
3. Untuk mengetahui apakah investor bisa mendapatkan *return* yang abnormal, sehingga jika terjadi *weekend effect* investor dapat menjual sahamnya untuk memperoleh *return* yang abnormal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka adanya manfaat dalam penelitian bagi para pembaca, antara lain:

1. Bagi Investor/Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu manajemen keuangan tentang pengujian anomali pasar, khususnya fenomena Weekend Effect serta informasi yang bermanfaat bagi investor dan perusahaan untuk memperoleh gambaran dalam mempertimbangkan strategi investasi yang efektif untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada sektor *Agriculture*, *Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Akademis/Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca serta memberikan informasi atau kontribusi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam perkembangan ilmu manajemen keuangan dan juga dapat dijadikan referensi kepada mahasiswa untuk mendalami dan melanjutkan penelitian ini terkait anomali pasar yaitu *Weekend Effect* sebagai salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada sektor *Agriculture, Consumer* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI).



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.